



dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis pada setiap tatap muka dalam proses konseling. Dan yang terakhir yaitu follow up/ evaluasi dalam tahap ini konselor mengevaluasi sikap klien dengan mengamati dan melihat sejauh mana perubahan yang ditunjukkan oleh klien, data tersebut diperoleh berdasarkan hasil dari wawancara dengan orang-orang terdekat klien atau pernyataan klien sendiri atau berdasarkan pengamatan konselor.

Dari proses konseling tersebut dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa pada kenyataannya merubah sikap seseorang secara keseluruhan tidak mudah dan butuh proses yang panjang, tetapi untuk mempengaruhi pola pikir seseorang bisa dilakukan dengan cara membiasakan berkomunikasi untuk membangun keakraban yang akhirnya akan menciptakan kenyamanan. Dari kenyamanan tersebut akan menciptakan keterbukaan dan respon yang baik antara konselor dan klien, sehingga segala sesuatu yang dilakukan maupun diucapkan oleh konselor akan diterima dan dilaksanakan oleh klien sebagai bentuk dari adanya kepercayaan dari klien kepada konselor. Meskipun perubahannya tidak signifikan, tetapi terlihat perubahan pada diri klien setelah melakukan proses konseling.

2. Hasil akhir dari proses pelaksanaan bimbingan konseling Islam dengan terapi rasional emotif dalam menangani sikap egois pada seorang remaja

Bimbingan konseling Islam dengan Terapi Rasional Emotif dalam menangani sikap egois pada seorang remaja dikategorikan cukup berhasil. Hal ini ditandai dengan adanya perubahan yang ditunjukkan oleh klien



